

PENERAPAN MATERIAL *REUSE*
PADA RUMAH KAPALPARI
KARYA LINDU PRASEKTI



PENGAJIAN

Oleh

Desi Rahmatia Ananda

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA

2015

PENERAPAN MATERIAL *REUSE*
PADA INTERIOR RUMAH KAPALPARI
KARYA LINDU PRASEKTI DI YOGYAKARTA



PENGKAJIAN

Desi Rahmatia Ananda

NIM 101 1756 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana dalam bidang Desain Interior

2015

Tugas Akhir Penulisan berjudul **PENERAPAN MATERIAL REUSE PADA INTERIOR RUMAH KAPALPARI KARYA LINDU PRASEKTI DI YOGYAKARTA**, diajukan oleh Desi Rahmatia Ananda, NIM 101 1756 023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 24 Februari 2014

Pembimbing I/Anggota

Drs.A.Hendro Purwoko. M.Sn
NIP. 19540922 198303 1 002

Pembimbing II/Anggota

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001

Cognate/Anggota

Dony Arsetyasmoro, S.Sn.,M.Ds
NIP. 19790407 200604 1 002

Ketua Program Studi/Anggota

Martino Dwi Nugroho,S.Sn.,M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan/Ketua

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

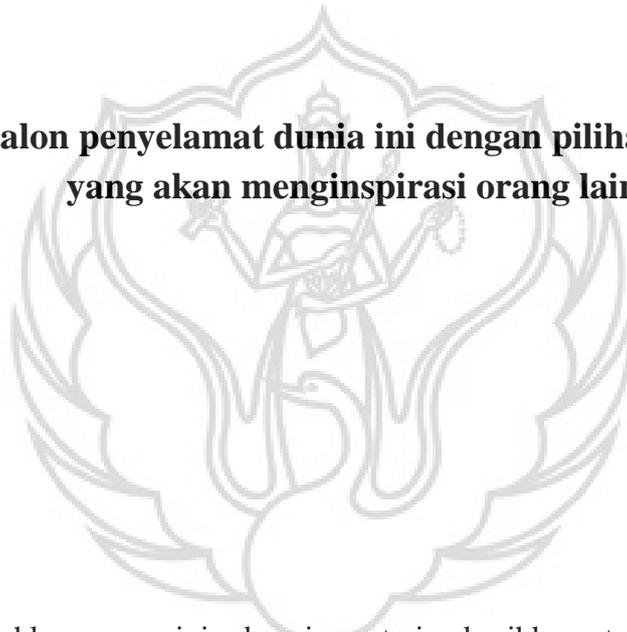
Yogyakarta, 30 September 2014

Desi Rahmatia



...Tiada kata yang bisa terucap selain rasa syukur dan terimakasih atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT dalam hidup ini, aku percaya Allah telah merencanakan yang terbaik untukku...

- Kitalah calon penyelamat dunia ini dengan pilihan dan tindakan yang akan menginspirasi orang lain-



...Kupersembahkan semua ini sebagai rasa terimakasihku untuk alam yang telah memberi kita banyak pelajaran dan kehidupan dengan harapan semoga kita bisa lebih belajar mencintai dan menghargai alam....

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah.SWT karena berkat Rahmat dan KaruniaNya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu melindungi dan memberi kemudahan serta jalan keluar dalam setiap permasalahan yang ada
2. Bapak Drs. A . Hendro Purwoko, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan bersedia memberikan saran, serta masukan kepada penulis.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. atau Bapak Gilda selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah sabar mengarahkan serta memberi saran, masukan, dan ilmu yang bermanfaat.
4. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak M.Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Mas Lindu dan Mba Lissa yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di rumah beliau dan atas segala informasi dan bantuan yang sangat berguna bagi penulis. Terimakasih Mas, Mba atas bantuan dan ilmu yang sangat berharga ini.

8. Bapak Andang Suprihadi, mungkin tanpa bantuan dan kebaikan hati beliau penulis tidak akan mengenal dunia seni dan menggapai cita-cita penulis saat kecil.
9. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D yang telah membagikan ilmunya. Terimakasih Profesor atas ilmu yang berharga ini.
10. Ibu dan Ayah yang telah sabar menunggu anaknya untuk wisuda dan selalu memberikan support serta penghasilannya kepadaku untuk menyelesaikan kuliah ini. Sampai kapanpun aku tak akan mampu membalas kebaikan dan cinta kasih kalian berdua
11. Kedua adikku yang selalu menanyakan kapan lulus
12. Seluruh Staff Pengajar dan karyawan di Program Studi Desain Interior yang telah banyak memberikan ilmu yang berguna.dan bantuannya
13. Teman-teman Sangkar Labirin (Desain Interior Angkatan 2010) yang telah berjuang bersama dari awal (terimakasih atas pertemanan dan kenangan yang indah)
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Tak ada yang sempurna di dalam hidup ini, begitupun skripsi ini yang masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2014

Penulis

Desi Rahmatia.A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN	3
D. MANFAAT PENELITIAN	3
E. METODE PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian	4
2. Objek Penelitian	4
3. Metode Pengumpulan Data	6
4. Metode Analisis Data	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Mengenai Material	8
B. Tinjauan Mengenai <i>Reuse</i>	11
C. Tinjauan Mengenai <i>Reenhance</i>	15
D. Tinjauan Mengenai Rumah Kapalpari	16

BAB III. LAPORAN DATA LAPANGAN

A. Proses Pengumpulan Data Lapangan	
1. Persiapan Pengumpulan Data Lapangan	17
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data Lapangan	17
B. Perolehan Data	
1. Lokasi	19
2. Denah	20
3. Fasad	23
4. Ruang	23
5. Elemen Pembentuk Ruang	
A. Lantai.....	34
B. Dinding	42
C. Plafon	57
6. Pintu, Jendela, Kolom	
A. Pintu	67
B. Jendela	73
C. Kolom	81
7. Furnitur	82

BAB IV. ANALISIS DATA

A. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Lantai Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta.....	96
B. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Dinding Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta.....	97
C. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Plafon Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta.....	104
D. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Pintu Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta.....	111
E. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Jendela Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta	120

F. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Kolom Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta	129
G. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Furnitur Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta.....	133
H. Analisis Nilai <i>Re-Enhance</i> Pada Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Yogyakarta	142

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN	146
B. SARAN	147

DAFTAR PUSTAKA	148
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	151
-----------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Ruangan Pada Rumah Kapalpari.....	24
Tabel 2. Daftar Material Lantai Pada Rumah Kapalpari.....	34
Tabel 3. Daftar Material Dinding Pada Rumah Kapalpari.....	44
Tabel 4. Daftar Material Plafon Pada Rumah Kapalpari.....	57
Tabel 5. Daftar Material Pintu Pada Rumah Kapalpari.....	67
Tabel 6. Daftar Material Jendela Pada Rumah Kapalpari.....	73
Tabel 7. Jenis Material Dan Furnitur di Area Dapur.....	82
Tabel 8. Jenis Material Dan Furnitur di Area Ruang Tamu.....	85
Tabel 9. Jenis Material Dan Furnitur di Area Ruang Kerja.....	87
Tabel 10. Jenis Material Dan Furnitur di Area Lorong.....	88
Tabel 11. Jenis Material Dan Furnitur di Area Kamar Tidur Utama.....	90
Tabel 12. Daftar Material <i>Reuse</i> Pada Rumah Kapalpari.....	82
Tabel 13. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Dinding Rumah Kapalpari	98
Tabel 14. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Plafon Rumah Kapalpari.....	105
Tabel 15. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Pintu Rumah Kapalpari.....	112
Tabel 16. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Jendela Rumah Kapalpari.....	121
Tabel 17. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Kolom Rumah Kapalpari.....	130
Tabel 18. Analisis Material <i>Reuse</i> Pada Furnitur Rumah Kapalpari.....	134

DAFTAR GAMBAR

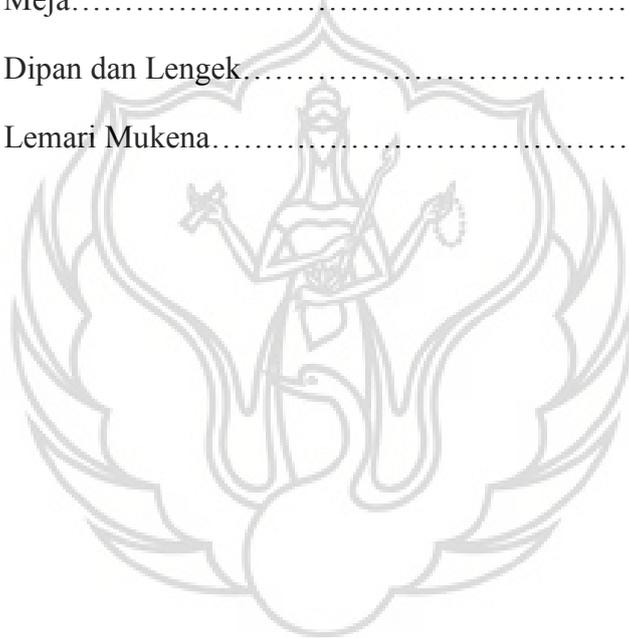
Gambar 1. Lokasi Rumah Kapalpari.....	19
Gambar 2. Denah Rumah Kapalpari Lantai 1.....	21
Gambar 3. Denah Rumah Kapalpari Lantai 2.....	21
Gambar 4. Fasad Depan Rumah Kapalpari.....	23
Gambar 5. Dapur.....	26
Gambar 6. Teras Bawah.....	26
Gambar 7. Ruang Tamu dan Ruang Kerja.....	27
Gambar 8. Lorong.....	27
Gambar 9. Kamar Tidur Utama.....	28
Gambar 10. Kamar Mandi Utama.....	28
Gambar 11. Kamar Mandi Tamu 1.....	29
Gambar 12. Tangga Utama.....	29
Gambar 13. Tangga Teras Atas.....	30
Gambar 14. Mushalla.....	30
Gambar 15. Balkon 1.....	31
Gambar 16. Balkon 2.....	31
Gambar 17. Teras Atas.....	32
Gambar 18. Kamar Atas 1.....	32
Gambar 19. Kamar Atas 2.....	33
Gambar 20. Area Cuci dan Jemur.....	33
Gambar 21. Lantai Dapur.....	35
Gambar 22. Lantai Teras Bagian Luar.....	36
Gambar 23. Lantai Teras Bagian Dalam Hingga Ruang Kerja.....	36

Gambar 24. Lantai Lorong.....	37
Gambar 25. Lantai Kamar Tidur Utama.....	37
Gambar 26. Lantai Kamar Tidur Tamu.....	38
Gambar 27. Lantai Kamar Mandi Utama.....	38
Gambar 28. Lantai Kamar Mandi Tamu 1.....	39
Gambar 29. Lantai Kamar Mandi Tamu 2.....	39
Gambar 30. Lantai Ruang Antara.....	40
Gambar 31. Lantai Tangga.....	40
Gambar 32. Lantai Mushalla.....	41
Gambar 33. Lantai Balkon.....	41
Gambar 34. Dinding Dapur Dengan Motif.....	45
Gambar 35. Dinding dapur Dengan Kayu Bekas Gilingan Tahu.....	45
Gambar 36. Dinding Teras Bawah Yang Menggunakan Kayu Bekas.....	46
Gambar 37. Dinding Teras Bawah Yang Menggunakan Mesin Bekas Piano.....	46
Gambar 38. Dinding Ruang Tamu Sisi Utara.....	47
Gambar 39. Dinding Ruang Tamu Sisi Selatan.....	47
Gambar 40. Dinding Ruang Tamu Sisi Timur.....	48
Gambar 41. Dinding Ruang Tamu Sisi Barat.....	48
Gambar 42. Dinding Lorong Sisi Utara.....	49
Gambar 43. Dinding Lorong Sisi Selatan.....	49
Gambar 44. Dinding Lorong Sisi Timur.....	50
Gambar 45. Dinding Kamar Tamu (Dinding Batu).....	50
Gambar 46. Dinding Kamar Tidur Tamu (Dinding Plester).....	51
Gambar 47. Dinding Kamar Mandi Tamu 1.....	51
Gambar 48. Dinding kamar Mandi Tamu 2.....	52

Gambar 49. Dinding Ruang Antara.....	52
Gambar 50. Dinding Tangga Sisi Utara.....	53
Gambar 51. Dinding Tangga Sisi Selatan.....	53
Gambar 52. Dinding Tangga Sisi Barat.....	54
Gambar 53. Dinding Railing.....	54
Gambar 54. Dinding Mushalla.....	55
Gambar 55. Dinding Teras Atas.....	55
Gambar 56. Dinding Area Cuci Jemur.....	56
Gambar 57. Plafon Dapur.....	58
Gambar 58. Plafon Teras Bawah.....	59
Gambar 59. Plafon Ruang Tamu.....	59
Gambar 60. Lampu Ruang Tamu.....	60
Gambar 61. Plafon Ruang Kerja.....	60
Gambar 62. Plafon Limbah Batu Paras Pada Lorong.....	61
Gambar 63. Plafon Triplek Yang Dilukis Pada Lorong.....	61
Gambar 64. Plafon Kamar Tidur Tamu.....	62
Gambar 65. Plafon Kamar Mandi Tamu 1.....	62
Gambar 66. Plafon Kamar Mandi Tamu 2.....	63
Gambar 67. Plafon Ruang Antara.....	63
Gambar 68. Plafon Tangga.....	64
Gambar 69. Plafon Mushalla.....	64
Gambar 70. Plafon Balkon.....	65
Gambar 71. Plafon Kamar Atas 1.....	65
Gambar 72. Plafon Kamar Atas 2.....	66
Gambar 73. Plafon Ruang Cuci dan Jemur.....	66

Gambar 74. Pintu Utama.....	68
Gambar 75. Pintu kamar Tidur Utama.....	68
Gambar 76. Pintu Kamar Tamu.....	69
Gambar 77. Pintu Mushalla.....	69
Gambar 78. Pintu Kamar Atas 1.....	70
Gambar 79. Pintu Kamar Atas 2.....	70
Gambar 80. Pintu Menuju Teras Atas.....	71
Gambar 81. Pintu Kamar Mandi Tamu 2.....	71
Gambar 82. Pintu Menuju Halaman Samping.....	72
Gambar 83. Jendela Utama.....	74
Gambar 84. Jendela Lorong (Lumpang).....	75
Gambar 85. Jendela Kamar Tamu.....	75
Gambar 86. Jendela Kamar Utama.....	76
Gambar 87. Jendela Singkal.....	77
Gambar 88. Jendela Garu.....	77
Gambar 89. Jendela Ruang Tamu.....	78
Gambar 90. Jendela Tangga.....	78
Gambar 91. Jendela Tangga Sisi Utara.....	79
Gambar 92. Jendela Mushalla.....	79
Gambar 93. Jendela Kamar Atas 1.....	80
Gambar 94. Jendela Balkon.....	80
Gambar 95. Kolom Pada Dapur.....	81
Gambar 96. Kitchen Set.....	82
Gambar 97. Meja dan Kursi pada Area Duduk.....	83
Gambar 98. Meja dan Kursi Dapur.....	83

Gambar 99. Meja dan Kursi Pada Teras Atas.....	84
Gambar 100. Lemari Antik.....	85
Gambar 101. Lemari Antik.....	85
Gambar 102. Meja Kenap.....	86
Gambar 103. Meja dan Kursi Ruang Kerja.....	87
Gambar 104. Lemari Blerok.....	88
Gambar 105. Grobog.....	89
Gambar 106. Meja.....	89
Gambar 107. Dipan dan Lengek.....	91
Gambar 108. Lemari Mukena.....	92



ABSTRAK

Penerapan Material Reuse Pada Interior Rumah Kapalpari

Karya Lindu Prasekti di Yogyakarta

Desi Rahmatia Ananda

NIM 101 1756 023

Material *reuse* banyak ditemukan saat merenovasi bangunan maupun hasil bongkaran bangunan lama. Jika ada, tak ada salahnya untuk menggunakannya. Namun, menerapkan material *reuse* tidaklah mudah. Untuk itulah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui material *reuse* yang digunakan pada interior Rumah Kapalpari serta nilai *re-enhance* yang terdapat di dalamnya.

Menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan teknik *purposive sampling* berdasarkan banyak sedikitnya material *reuse* yang diterapkan pada bangunan. Bangunan tersebut adalah rumah utama dan bangunan dapur yang berada di luar.

Kesimpulan yang didapat adalah tidak semua material Rumah Kapalpari menggunakan material *reuse*. Terdapat beberapa material baru yang digunakan, namun tetap dapat menyatu dengan Rumah Kapalpari. Rumah Kapalpari bukanlah rumah yang hanya berdiri begitu saja. Rumah ini merupakan metamorfosa dari masa kecil pemiliknya. Rumah Kapalpari juga dibuat untuk menghormati alam yang telah banyak memberikan kita pembelajaran.

Kata Kunci : *Reuse*, *Re-enhance*, Material, Rumah Kapalpari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan hunian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Untuk mendirikannya pun dibutuhkan sumber daya yang diambil lingkungan hidup. Peter Smith dalam bukunya *Eco Refurbishment* yang diuraikan oleh Damaiyanto (2008:1) mengungkapkan sebanyak kurang lebih tiga milyar ton bahan mentah dari alam yang dikonsumsi untuk kegiatan konstruksi bangunan di dunia tiap tahunnya. Dapat dilihat jumlah bahan yang digunakan untuk membentuk wujud fisik hunian tidaklah sedikit.

Alam menuntut danya pengurangan penggunaan sumber daya alam, namun kebutuhan manusia akan hunian tetap harus terus dipenuhi. Dalam hal ini, kita dapat turut berperan serta untuk bijak dalam menggunakan material.

Dalam menghadapi permasalahan di atas, daur ulang menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan. Daur ulang dapat menjadi dalah satu kebijakan yang relevan untuk dilakukan.

Kita juga dapat menggunakan kembali material yang masih layak pakai (*reuse*), namun menerapkan material *reuse* pada hunian tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Tak jarang penggunaan material *reuse* justru menurunkan kualitas dari material tersebut.

Ketahanan satu jenis material juga berkaitan dengan aspek estetika. Perancang dituntut agar mampu menghasilkan material yang tidak hanya tahan sampai jangka waktu lama untuk digunakan, tetapi juga harus mampu mempertahankan bentuknya dalam waktu yang lama. Material tahan lama, namun bentuk bentuknya cepat menjadi jelek tentu tidak disukai.

Masalah yang sedikit berbeda timbul jika menyangkut urusan mode. Banyak kita jumpai material pada bangunan yang diganti karena modelnya dianggap sudah ketinggalan zaman sementara usia pakainya sendiri masih tersisa.

Pemilik rumah dan perancang dituntut untuk teliti apabila ingin menggunakan material bekas pakai tersebut. Jika kualitas bahan telah menurun drastis, sangat tidak disarankan untuk digunakan.

Salah satu rumah yang membantu alam dengan mengizinkan penggunaan material *reuse* ini adalah Rumah Kapalpari karya Lindu Prasekti yang berada di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta.

Tak hanya menarik dari segi material, rumah ini tidak didirikan begitu saja, tetapi terdapat nilai *re-enhance* di dalamnya. Nilai *reenhance* merupakan nilai yang saat ini telah jarang ditemukan. Kebanyakan orang membuat rumahnya secara seragam (modern) tanpa ada makna di dalamnya. Keprihatinan inilah yang membuat Suzi Gablik menulis buku *The Reenchantment of Art* di tahun 1991. Di dalam Buku ini Suzi menuliskan keprihatinannya mengenai karya seni yang terlampau modern hingga semuanya dibuat seragam tanpa adanya makna yang terkandung di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan material *reuse* dan nilai *reenhance* pada Rumah Kapalpari di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta. Oleh karena itu, masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

- a. Apa sajakah material *reuse* yang digunakan pada interior Rumah Kapalpari Yogyakarta?
- b. Nilai *reenhance* apa saja yang terdapat pada Rumah Kapalpari Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui secara mendalam mengenai material *reuse* yang digunakan pada interior Rumah Kapalpari Yogyakarta
- b. Mengetahui nilai *reenhance* yang terdapat pada Rumah Kapalpari Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

- a. Menambah khasanah pengetahuan mengenai material *reuse* yang digunakan pada interior Rumah Kapalpari Yogyakarta
- b. Menambah khasanah pengetahuan mengenai nilai *reenhance* yang terdapat pada Rumah Kapalpari Yogyakarta
- c. Memberikan ide dalam merancang sebuah bangunan menggunakan material *reuse*

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan material *reuse* yang digunakan pada interior Rumah Kapalpari serta mengetahui nilai *reenhance* didalamnya.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau suatu generalisasi (Sugiyono, 2008:147)

2. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Kapalpari yang beralamat di Jalan Imogiri Barat Km 4,5 No.41, Yogyakarta

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80)

Populasi dari penelitian ini adalah Rumah Kapalpari yang berada di Jalan Imogiri Barat Yogyakarta. Jika ditinjau dari survey lapangan yang telah dilakukan, secara garis besar Rumah Kapalpari terdiri dari tiga massa (bangunan), yaitu :

- a) Satu bangunan yang berfungsi sebagai galeri atau toko barang antik.
- b) Satu bangunan dapur yang memang berada di luar dan terpisah dari rumah utama.
- c) Satu bangunan rumah utama yang terdiri dari dua lantai dan berfungsi sebagai rumah tinggal.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2008:81)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:85). Pertimbangan yang penulis gunakan untuk memilih sampel adalah berdasarkan banyak sedikitnya material *reuse* yang diterapkan pada bangunan tersebut.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini adalah bangunan utama yang terdiri dari dua lantai dan digunakan sebagai rumah tinggal serta bangunan dapur yang berada di luar. Bangunan galeri tidak termasuk dalam penelitian karena kurangnya material *reuse* yang digunakan pada bangunan tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Ruang-ruang yang dijadikan sampel kemudian akan diteliti satu per satu sebagai sumber data lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan pencatatan untuk menguraikan penggunaan material *reuse* pada Rumah Kapalpari Yogyakarta.

b. Wawancara

Dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada arsitek sekaligus pemilik Rumah Kapalpari yaitu Bapak Lindu Prasekti dan Ibu Lissa Ahyanti. Hasilnya bisa berupa rekaman suara, rekaman gambar, maupun catatan hasil wawancara. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui nilai *reenhance* yang ada pada Rumah Kapalpari

c. Dokumentasi

Dokumentasi pengumpulan data hasil wawancara berupa catatan dan rekaman serta foto-foto yang berkaitan dengan objek penelitian.

d. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan sumber pustaka untuk mendapatkan bahan-bahan yang berhubungan dengan objek penelitian berupa buku, jurnal, majalah, katalog, skripsi, tesis, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya. Data lapangan yang ada tersebut selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan teori-teori yang sesuai (Mardalis dalam Buwono, 2007:11)

Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2008:247-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c) *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dikategorikan atau dikelompokkan dalam bentuk tabel. Tabel tersebut kemudian akan diinterpretasi secara mendalam berdasarkan teori kemudian disimpulkan.